

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat, salah satunya meluasnya kejahatan. Pada tindak kejahatan pembunuhan, setiap pelaku memiliki motif dan cara membunuh yang bermacam-macam. Dengan begitu, penyidik memerlukan bantuan ilmu pengetahuan lain yakni kriminalistik untuk membantu mengungkap suatu pembunuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjabarkan dan menganalisis peran kriminalistik dan prosedur pemanfaatannya dalam mengungkap suatu tindak pidana pembunuhan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan kasus pada perkara penusukan yang dilakukan oleh anggota pensiunan TNI di wilayah hukum Kepolisian Resort Boyolali. Peran kriminalistik dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan sangat penting bagi penyidik yakni sebagai penyempurna penyidikan guna menemukan kebenaran materiil. Dengan bantuan ilmu kedokteran forensik, penyidik dapat menemukan pelaku pembunuhan, motif pembunuhan hingga faktor penyebab korban meninggal melalui hasil pemeriksaan yang tertulis dalam *Visum et Repertum*. Prosedur pemanfaatan kriminalistik diterapkan mulai dari penanganan di tempat kejadian, pemeriksaan korban, hingga pelaksanaan rekonstruksi. Dalam hal korban meninggal dunia, penyidik dapat mengajukan surat permohonan *Visum et Repertum* kepada Rumah Sakit yang memiliki fasilitas pelayanan tersebut. Hasil dari *Visum et Repertum* biasanya dikeluarkan satu sampai dua minggu setelah pemeriksaan. *Visum et Repertum* bersifat tertutup dan rahasia, sehingga harus diserahkan kepada pihak kepolisian yakni penyidik yang berhak.

Kata kunci: Tindak Pidana Pembunuhan; Peran Kriminalistik; Prosedur Kriminalistik; *Visum et Repertum*.

ABSTRACT

Rapid technological developments have an impact on people's lives, one of which is the spread of crime. In the crime of murder, each perpetrator has various motives and ways of killing. That way, investigators need the help of other science, namely criminalistic to help uncover a murder. The purpose of this research is to find out, describe and analyze the role of criminalistic and the procedures for its use in uncovering a crime of murder. This study uses a normative juridical legal research method with a case approach to stabbing cases committed by retired members of the TNI in the jurisdiction of the Boyolali Resort Police. The role of criminalistic in uncovering criminal acts of murder is very important for investigators, namely as a complement to investigations to find material truth. With the help of forensic medicine, investigators can find the perpetrators of the murder, the motive for the murder and the factors that caused the victim's death through the results of the written examination called Visum et Repertum. Criminalistic application procedures are applied starting from handling at the scene of the incident, examining the victim, to carrying out the reconstruction. In the event that the victim dies, the investigator can submit a petition of Visum et Repertum to hospitals that have these service facilities. Result of Visum et Repertum usually issued one to two weeks after the examination. Visum et Repertum is closed and confidential, so it must be handed over to the police who have the right.

Keywords: *Murder Crime; Criminalistic Role; Criminalistic Procedures; Visum et Repertum.*